

PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TOUNELET KECAMATAN LANGOWAN BARAT MINAHASA

THE INFLUENCE OF VILLAGE FUND ALLOCATION MANAGEMENT AND VILLAGE FUND TRANSPARENCY ON COMMUNITY WELFARE IN TOUNELET VILLAGE, WEST LANGOWAN DISTRICT, MINAHASA

Oleh:

Heavenly Kenneth Nistel Polii¹
Lawren Julio Rumokoy²
Imelda W.J Ogi³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹hknstel24@gmail.com
²juliorumokoy@unsrat.ac.id
³ogi_imelda@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tounelet, Kecamatan Langowan Barat, Minahasa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 27. Berdasarkan hasil penlitian yang dilakukan menunjukan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Secara parsial Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh secara segnifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Transparansi dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Kata Kunci : Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Transparansi Dana Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat.

Abstract: This study aims to examine the influence of Village Fund Allocation Management and Village Fund Transparency on Community Welfare in Tounelet Village, West Langowan District, Minahasa. This type of research is quantitative research using descriptive methods. The sampling technique used purposive sampling with a total of 100 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 27. Based on the results of research conducted, it shows that Village Fund Allocation Management and Village Fund Transparency simultaneously have a significant effect on Community Welfare. Partially, Village Fund Allocation Management has a significant influence on Community Welfare and Village Fund Transparency has a significant influence on Community Welfare.

Keywords: Village Fund Allocation Management, Village Fun Transparency, and Community Welfare

PENDAHALUAN

Latar Belakang

Kualitas hidup seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka mengatur pola keuangannya. Perlunya seseorang memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan didorong oleh ketidakpastian kondisi ekonomi dalam negeri maupun global, perkembangan teknologi yang sangat pesat dan cermin atau perilaku gaya hidup yang semakin hari semakin hedonis dan konsumtif. Pengelolaan alokasi dana desa yang efektif akan memiliki dampak yang siknifikan terhadap kemajuan pada suatu desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang kompeten tetapi juga harus didukung oleh keuangan yang memadai.

Pengelolaan dana desa menjadi isu yang penting untuk dikaji, menyusul UU No.6 tahun 2014 tentang Desa yang telah mengamanatkan dana desa yang besarnya sekitar satu miliar rupiah bagi seluruh Indonesia. Tentu saja turunnya dana desa sebesar itu diharapkan akan dapat mendorong desa untuk dapat melakukan perubahan agar meraih kemajuan lebih baik.

Pengurusan dana desa sejauh ini, sedikit banyak telah membantu menurunkan jumlah desa tertinggal. Pusat Data dan teknologi Informasi Kementerian Desa pada 2017 menemukan jumlah “desa tertinggal” merosot 17 persen menjadi 7.941. jumlah “desa berkembang” meningkat 10 menjadi 58.313 desa, dan desa mandiri bertambah 7 persen menjadi 7.839 desa. Meskipun patut dicatat bahwa ukuran indeks pembangunan desa tersebut hanya bersifat fisik (infrastruktur) yang mudah dilihat dan belum menyentuh aspek kemampuan atau kepastian pemerintahan, kualitas demokrasi, dan kemampuan pemberdayaan.

Pengelolaan keuangan desa memiliki pengaruh yang besar terhadap nasib suatu desa, karena yang mempengaruhi berkembang atau tidaknya suatu desa dipengaruhi oleh cara pengelolaan keuangannya. Kinerja pengelolaan keuangan desa yang baik mencerminkan pemerintah desa yang baik juga. Akan tetapi dalam beberapa kasus masyarakat seringkali meragukan kinerja keuangan yang ada pada suatu desa. Terutama ketika jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang direalisasikan oleh pemerintah desa dan anggaran yang direalisasikan oleh pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1. Alokasi Dana Desa Tounellet Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa

Tahun	Alokasi Dana Desa
2020	Rp. 275.000.000,00
2021	Rp. 285.200.000,00
2022	Rp. 286.900.000,00
2023	Rp. 296.400.000,00

Sumber: Realisasi Dana Desa Tounellet 2023 (diolah)

Dari tabel diatas bisa dilihat alokasi dana desa dari desa Tounellet, Kecamatan Langowan Barat, Kabupaten Minahasa. Besarnya alokasi dana desa dan dana desa seringkali menjadi sumber kontroversi di antara masyarakat desa, hal ini didasari oleh ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam meningkatkan kinerja keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada saat ini. Hingga detik ini masalah korupsi di Indonesia masih menjadi isu yang meresahkan, sehingga bangsa ini belum terlepas dari cengkraman korupsi.

Faktanya banyak dari pemerintah desa yang menyalagunakan kekuasaan untuk mengambil keuntungan dari alokasi dana desa demi memenuhi kepentingan pribadi. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya perangkat desa yang harus menghadapi meja hijau dan penjara akibat menyalagunakan alokasi dana desanya. Kecurangan terhadap keuangan desa bisa terjadi tanpa memperhatikan sumber dananya. Jika berkaitan dengan menyalagunaan kekuasaan untuk mengambil keuntungan dari alokasi dana desa, maka perbuatan tersebut bisa dikategorikan korupsi. Pemerintah desa harus memastikan bahwa dana desa yang digunakan efektif untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman tentang pengelolaan alokasi dana desa adalah aspek yang sangat penting yang harus dimiliki oleh perangkat dan kepada desa. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan dana desa meliputi tahapan perencanaan, pelaporan, pertanggungjawaban keuangan serta tugas dan tanggung jawab para pengelola.

Untuk menilai skala pengelolaan alokasi dana desa dan transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, penting untuk dilakukan analisis terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dari pemerintah pusat dan juga transparansi pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Analisis ini memiliki nilai strategis karena dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang mendatang, mencapai target keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan, membantu mengungkap dan memecahkan masalah terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pengelolaan Alokasi dana Desa dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tounellet Kecamatan Langowan Barat Minahasa”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Transparansi Dana Desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa secara parsial berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (Pemendagri 2018 No.20)

Alokasi Dana Desa (ADD)

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui pendapatan dan belanja daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa merupakan dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/ kota dalam APBD Kabupaten/ Kota setelah dikurangi oleh Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa yang dimaksud adalah paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari Dana Perimbangan yang diterima oleh kabupaten/ kota setelah dikurangi oleh Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang harus diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah desa, yang berasal dari Kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat (Sanusi dan Djumlani, 2014).

Transparansi

Transparansi adalah asas yang menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan oemerintahan, yaitu informasi tentang proses pembuatan kebijakan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai. Dalam pengertian ini, Pemerintah harus mampu memberikan informasi yang tepat kepada siapa saja yang membutuhkan mengenai Tindakan-tindakan yang likakukan dalam penyelenggaraan pemerintahan (Sofianto, 2020:29 dalam Asrul, 2023)

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan materi, spiritual, dan social warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya BPS Sulawesi Utara (2022).

Penelitian Terdahulu

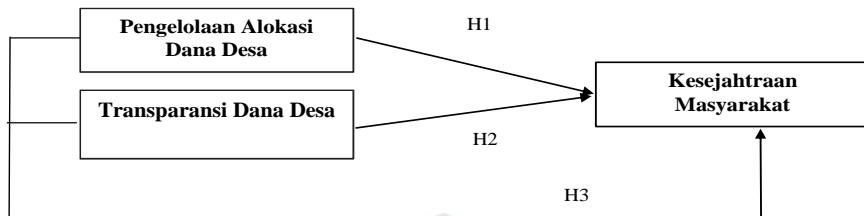
Penelitian Asrul (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori dengan menggunakan data primer. Data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 90 responden. Adapun data ini ditabulasi dengan program excel dan diolah dengan bantuan perangkat lunak program SPSS versi 18. Hasil penelitian didapatkan Dana desa memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, sistem transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dan sistem transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian Unipa, Herdi, dan De Romario (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (studi kasus pada desa umung kecamatan satarmese kabupaten manggarai). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai, berjumlah 1.862 orang. Dengan menggunakan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 82 kepala keluarga. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial yaitu regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t. Hasil penelitian analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden untuk variabel alokasi dana desa adalah sebesar 90% dengan kriteria sangat baik, selanjutnya persepsi responden untuk variabel kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 91% dengan kriteria sangat baik. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05) maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternative (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho). Dengan demikian variabel alokasi Dana Desa (X) mempunyi pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Penelitian Lailani (2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indra Giri Hulu,

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 responden. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengukuran kuesioner yang dijawab responden dengan menggunakan skala likter dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teoritik

Hipotesis Penelitian

- H₁: Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
- H₂: Transparansi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
- H₃: Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa berpengaruh dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat Minahasa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dan karena banyaknya populasi maka digunakan rumus slovin untuk mengukur besaran sampel yaitu sebanyak 100 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yaitu menggunakan angket (kuesioner) yang merupakan pertanyaan tertulis dengan menggunakan skala likert 1-5 dan data sekunder yang berasal dari informasi lain yang bereferensi dari literatur dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei secara tertulis yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2018).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dihitung dengan menggunakan *Cronbach alpha* $\geq 0,60$ yang menunjukkan instrument yang digunakan reliable (Sugiyono, 2018).

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinearitas

Multikoliniearitas dijelaskan untuk menguji model regresi adanya korelasi antar variable bebas (Gozali 2016). Untuk menghindari korelasi linear maka dilakukan uji multikolinearitas untuk menentukan hubungan antar variable independent. Suatu model dikatakan mempunyai masalah kolinearitas jika hasil pengujian menunjukkan adanya korelasi antara variable independent, model regresi dianggap baik.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi yang menyatakan bahwa varian tiap sisaan masih tetap sama baik untuk nilai pada variabel independen kecil maupun besar. Untuk menunjukkan jumlah observasi, salah satu cara untuk menguji kesamaan variansi yaitu dengan melihat pola tebaran sisaan terhadap nilai estimasi. Apabila tebaran sisaan bersifat acak atau tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan bahwa variansi sisaan homogen.

Analisis Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan buat mengetahui arah dan seberapa besar efek variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan Masyarakat

a : kostanta

b_1X_1 : Pengelolaan Alokasi Dana Desa

b_2X_2 : Transparansi Dana Desa

ϵ : error estimate

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyono, 2010). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisiensi determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka hasil regresi tersebut baik dan dapat hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. dan apabila nilai koefisiensi determinasi semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata.
2. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang nyata.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Ghozali (2016) mengatakan kriteria pengambilan keputusan adalah jika:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. H_0 akan diterima jika nilai signifikansi

lebih besar $>$ dari 0,05. Sebaliknya, Ha akan diterima jika nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$.

2. Membandingkani T_{hitung} dengan T_{tabel} . Ha akan diterima jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sebaliknya, Ho akan iditerima jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Items	Validitas			Reliabilitas	
		R Hitung	Sig	Status	Cronbach Alfa	Status
Pengelolaan	X1.1	0.781	0.000	Valid	0.931	Reliable
Alokasi Dana	X1.2	0.755	0.000	Valid		Reliable
Desa (X1)	X1.3	0.771	0.000	Valid		Reliable
	X1.4	0.763	0.000	Valid		Reliable
	X1.5	0.764	0.000	Valid		Reliable
	X1.6	0.758	0.000	Valid		Reliable
Transparansi	X2.1	0.711	0.000	Valid	0.861	Reliable
(X2)	X2.2	0.744	0.000	Valid		Reliable
	X2.3	0.724	0.000	Valid		Reliable
	X2.4	0.726	0.000	Valid		Reliable
	X2.5	0.765	0.000	Valid		Reliable
	X2.6	0.703	0.000	Valid		Reliable
Kesehjateraan	Y.1	0.780	0.000	Valid	0.981	Reliable
Masyarakat	Y.2	0.778	0.000	Valid		Reliable
(Y)	Y.3	0.784	0.000	Valid		Reliable
	Y.4	0.802	0.000	Valid		Reliable
	Y.5	0.797	0.000	Valid		Reliable
	Y.6	0.795	0.000	Valid		Reliable
	Y.7	0.784	0.000	Valid		Reliable
	Y.8	0.780	0.000	Valid		Reliable
	Y.9	0.782	0.000	Valid		Reliable
	Y.10	0.777	0.000	Valid		Reliable

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas di atas bisa dilihat nilai Rhitung dari setiap item lebih dari R tabel, yang dimana $Df = n - 2$, $100 - 2 = 98$, $r_{tabel} = 0.1966$ Maka dari itu item memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa item pernyataan tersebut valid. Menurut Ghozali (2016), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Ghozali (2016), butir kuesioner dikatakan reliable (layak) jika cronbach's alpha > 0.06 dan dikatakan tidak reliable jika cronbach's alpha < 0.06 . Berdasarkan tabel di atas nilai cronbach's alpha Pengelolaan alokasi dana desa adalah 0.931, Transparansi adalah 0.861, Kesehjateraan Masyarakat adalah 0.981 sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap sampel Reliable.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

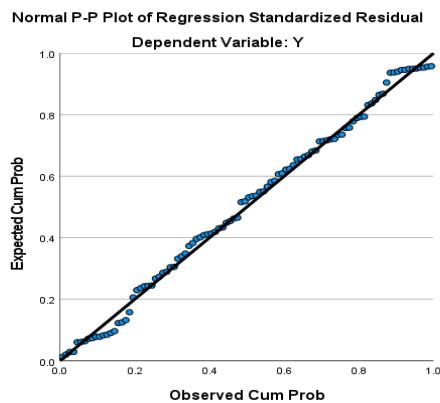
	Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF		
1	(Constant)				
	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)	.909	1.100		
	Transparansi (X2)	.909	1.100		

Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan table 3, hasil yang diperoleh yaituh bahwa VIF < 10, maka ini memberikan penjelasan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara variable independent.

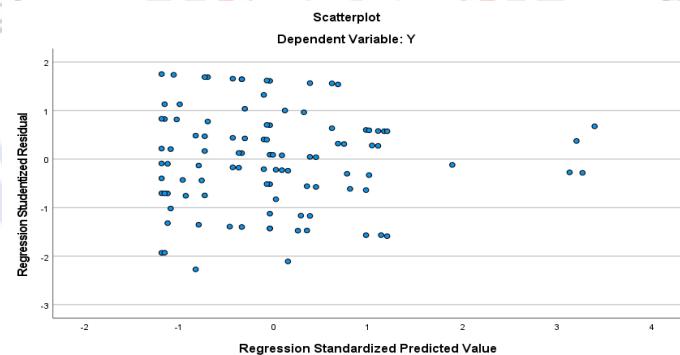
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Hasil olah data SPSS 27)

Pada gambar 2 dapat menunjukkan bahwa grafik Normal P-Plot menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: Hasil olah data SPSS 27)

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya dalam fungsi regresi di penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variable Kesehjateraan Masyarakat (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 48.474	4.379		11.070	.000
	Total_X1 .128	.129	.105		

Total_X2	.011	.143	.008	.079	.037
----------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut;

$$Y = 48474 + 0.128X1 + 0.011X2$$

Dari persamaan linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa;

- Nilai konstanta diperoleh 48474 maka bisa diartikan jika variable independent bernilai 0 (konstan) maka variable dependen bernilai 48474.
- Nilai koefisien X1 bertanda positif (+) dan bernilai 0.128 maka bisa diartikan bahwa jika variable X1 meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variable independent lainnya bersifat konstan, maka akan meningkat kesejahteraan Masyarakat sebesar 0.128.
- Nilai koefisien X2 bertanda positif (+) dan bernilai 0.011 maka bisa diartikan bahwa jika variable X2 meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variable independent lainnya bersifat konstan, maka akan meningkat kesejahteraan Masyarakat sebesar 0.011.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.779	1.52771

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Hasil olah data SPSS, 27

Dari table 5, dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,783, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang kuat. Dalam artian pengaruh X1 dan X2 memberikan pengaruh sebesar 78.30% terhadap variabel Y sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jika hasil uji t didapatkan nilai t hitung > t table dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji t dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 6. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 48.474	4.379			.000
	Total_X1 .128	.129	.105		.000
	Total_X2 .011	.143	.008		.037

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27

Dari table 6 diperoleh :

- Jika nilai sig < 0.05 berkesimpulan bahwa ada pengaruh secara signifikan
- Nilai Sig variable X1 sebesar 0.000 < 0.05 maka berkesimpulan variable X1 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Dengan demikian H1 dapat diterima
- Nilai Sig variable X2 sebesar 0.037 < 0.05 maka berkesimpulan variable X2 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Dengan demikian H2 dapat diterima

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama oleh Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Untuk menguji nilai F dilakukan perbandingan antara nilai F hitung dan F table atau signifikannya. Jika F hitung > F table dan

nilai signifikannya < 0,05 maka dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji F dapat dilihat pada table dibawa ini:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.519	2	6.259	.572	.000 ^b
	Residual	1062.071	97	10.949		
	Total	1074.590	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan table 7, hasil uji F diats dengan membandingkan nilai signifikan pada tingkat 0,05 dengan nilai signifikan variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 (Pengelolaan Alokasi Dana Desa), dan X2 (Transparansi Dana Desa) berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap Y (Kesejahteraan Masyarakat) dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Dari hasil diatas H3 yang menyatakan bahwa signifikan variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pengelolaan Alokasi Dana Desa) dan X2 (Transparansi Dana Desa) berpengaruh signifikan dan bersama-sama terhadap Y (Kesejahteraan Masyarakat) dapat diterima atau terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pengelolaan Alokasi Dana Desa merupakan penggunaan dana yang ada di suatu desa baik itu berasal dari bantuan pemerintah, pendapatan asli desa, maupun sumber lainnya. Yang diperuntukan untuk pembangunan desa, kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Undang-Undang no 6 tahun 2014 pasal 72 ayat 1 (d) dan ayat 4 tentang desa menyatakan pemerintah mengamanatkan bahwa sumber pendapatan desa berasal dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10 % (sepuluh persen) setelah dikurangi dana alokasi khusus dan di bagi untuk setiap desa secara propesional. Besaran alokasi dana desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat pada tahun 2020-2021 meningkat yaitu sebesar Rp.275.000.000,00– Rp.285.200.000,00 dan pada tahun 2022 besaran alokasi dana yaitu Rp.286.900.000,00 dan jumlah alokasi dana desa pada tahun 2023 terus meningkat menjadi Rp.296.400.000,00. Dengan adanya alokasi dana desa ini dapat membantu Kesejahteraan masyarakat di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pengelolaan alokasi dana desa yang baik dari pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan dari masyarakat desa. Secara teori sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fathony, Iqbal dan Sopian (2019) yang menjelaskan bahwa pengelolaan alokasi dana desa yang baik oleh pemerintah desa akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailani (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Transparansi adalah asas yang menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi tentang proses pembuatan kebijakan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai. Dalam pengertian ini, pemerintah harus mampu memberikan informasi yang tepat kepada siapa saja yang membutuhkan mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pemerintahan (Sofianto, 2020:29 dalam Azrul, 2023). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. hal tersebut didukung dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas penunjang desa untuk kebutuhan masyarakat, dan juga telah transparansi terhadap masyarakat desa yaitu untuk kebebasan memperoleh informasi dan dapat bertanggung jawab kepada masyarakat atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sehingga jalannya sistem pemerintahan didesa dapat dikatakan baik dan telah mampu melaksanakan tujuannya yaitu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Secara teori penelitian ini sejalan dengan yang diberikan Asrul (2023) Adannya pengelolaan dana desa yang baik serta didasari transparansi yang baik dapat menciptakan suatu tingkat kesejahteraan masyarakat yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Kurniawan dan Efendi (2020) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Nglebur, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan dimana hal tersebut didukung dengan pemerintah desa Nglebur selalu menginformasikan secara tertulis jumlah dana yang didapat, sertap adanya papan informasi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tounelet Kecamata Langowan Barat Kabupaten Minahasa.
2. Transparansi Dana Desa berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa.
3. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa seacara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dibuat penulis, maka saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahsa Perlu adanya peningkatan dari tahun ke tahun yang lebih baik pada perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan dana desa serta perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tounelet, Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. Hendaknya pemerintah desa dapat melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga pembuatan program-program yang menggunakan dana desa telah sesuai dengan apa yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang belum diungkap dalam penelitian ini dan juga bisa memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian di luar desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya* 2(1). <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPPISB/article/view/687>.
- Fathony, A.A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 41–57. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/182>.
- Kurniawan, T.H., & Efendi, D. (2019). Pengaruh Penggunaan ADD, Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan DesaTerhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 2. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2174>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lailiani, N. O. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu*. (Skripsi, Universitas Islam Riau). <https://repository.uir.ac.id/16588/>.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia* Sidoarjo: Zifatama Publisher

Sanusi, D.P., & Djumlani, A. (214). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Balansiku Kecamatan Sebatik Kabupaten Nunukan. *Ejournal Administrative Reform*, 2(3), 1732-1745.

<https://portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2267>.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Unipa, M.C.W., Herdi, H., & De Romario, F. (2023). Pengaruh Lokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Umung Kecamatan Starmese Kabupaten Manggarai). *Jurnal Accounting Unipa*, Vol. 2, No. 2. <https://accounting.nusanipa.ac.id/index.php/accounting/article/view/77>.

